

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street melonjak tajam pada Kamis setelah Presiden Donald Trump menyatakan bahwa kesepakatan untuk mengakhiri perang dengan Iran telah tercapai dan dokumen final berpotensi ditandatangani di Eropa dalam waktu dekat. Optimisme pasar meningkat setelah Trump membatalkan rencana serangan terhadap Iran, sementara negosiasi damai antara Washington dan Teheran terus berlanjut dengan dukungan upaya diplomatik dari Uni Emirat Arab.

Indeks S&P 500 naik 1,7% ke 7.393,06, Dow Jones menguat 1,9% ke 50.848,38, dan NASDAQ melonjak 2,5% ke 25.809,66, mencatat kinerja harian terbaiknya dalam lebih dari dua bulan.

Laporan media menyebut AS dan Iran masih melanjutkan pembicaraan terkait kesepakatan awal, termasuk mekanisme pencairan dana Iran yang dibekukan. Pertemuan langsung pertama antara pejabat keamanan Uni Emirat Arab dan Iran sejak konflik dimulai juga menandakan adanya kemajuan dalam upaya deeskalasi.

Di sisi korporasi, SpaceX akan memulai perdagangan sahamnya di Nasdaq setelah menetapkan harga IPO sebesar USD 135 per saham, menghimpun USD 75 miliar dan menjadi penawaran saham terbesar dalam sejarah AS, dengan valuasi mencapai USD 1,77 triliun.

Sementara itu, saham Oracle turun hampir 8,6% setelah perusahaan memperkirakan belanja modal hingga USD 95 miliar pada tahun fiskal 2027 dan berencana menggalang pendanaan sebesar USD 40 miliar, meskipun kinerja kuartalannya melampaui ekspektasi pasar.

**PASAR EROPA:** Bursa saham Eropa menguat pada Kamis setelah Bank Sentral Eropa (ECB) menaikkan suku bunga sesuai ekspektasi pasar, sementara investor juga mencermati ancaman terbaru Presiden Donald Trump terhadap Iran.

Indeks STOXX 600 naik 0,6% setelah sebelumnya ditutup pada level terendah dalam lebih dari tiga pekan. FTSE 100 Inggris menguat 0,5%, DAX Jerman naik tipis 0,1%, dan FTSE MIB Italia melonjak 1% mendekati rekor tertinggi.

ECB menaikkan suku bunga deposit sebesar 25 basis poin menjadi 2,25%, yang merupakan kenaikan pertama dalam hampir tiga tahun, sebagai upaya mengendalikan tekanan inflasi yang masih tinggi akibat ketegangan geopolitik dan kenaikan harga energi.

ECB juga merevisi proyeksi inflasi, dengan memperkirakan inflasi mencapai 3% pada tahun ini, turun menjadi 2,3% pada 2027, dan kembali ke target 2% pada 2028. Inflasi kawasan euro masih berada di atas 3%, jauh di atas target ECB, meskipun pertumbuhan ekonomi masih cenderung stagnan.

**PASAR ASIA:** Bursa saham Asia berbalik menguat tipis pada Kamis setelah sempat mengalami pelemahan di awal perdagangan, didukung oleh pemulihan saham teknologi serta harapan pasar terhadap jeda konflik antara AS dan Iran.

Bursa berbasis teknologi menunjukkan perbaikan, dengan KOSPI Korea Selatan naik 0,2% dan Nikkei 225 Jepang menguat 0,1%. KOSPI yang sempat anjlok hingga 4% berhasil memangkas kerugian seiring pemulihan saham produsen chip SK Hynix setelah adanya laporan rencana perusahaan untuk meningkatkan kapasitas wafer hingga tiga kali lipat. Sebelumnya, saham semikonduktor menjadi sektor yang paling tertekan akibat aksi ambil untung setelah reli besar yang didorong tren kecerdasan buatan (AI) pada Mei.

Di sisi lain, Hang Seng Hong Kong turun 1,3% akibat pelemahan saham teknologi besar. Saham Alibaba turun lebih dari 5% karena muncul kekhawatiran terhadap prospek AI perusahaan, sementara JD.com melemah lebih dari 3% setelah laporan media lokal menyebut perusahaan menghadapi pengawasan regulator terkait dugaan iklan palsu.

Sementara itu, CSI 300 China turun 0,6% dan Shanghai Composite melemah 0,3%, meskipun keduanya berhasil pulih dari level terendah intraday.

**KOMODITAS:** Harga minyak melanjutkan pelemahan dalam perdagangan Asia pada Jumat dan menuju penurunan minggu setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan telah membatalkan rencana serangan militer terhadap Iran serta mengindikasikan bahwa kesepakatan diplomatik sudah hampir tercapai.

Brent turun 1,5% menjadi USD 89,05 per barel, sementara WTI melemah 1,6% menjadi USD 86,34 per barel. Kedua acuan minyak tersebut sebelumnya telah turun hampir 3% pada Kamis dan berada di jalur penurunan lebih dari 4% sepanjang pekan.

Sentimen pasar membaik setelah Trump menyebut pembicaraan dengan Iran telah mencapai tingkat kepemimpinan tertinggi dan kesepakatan perdagangan semakin dekat. Hal ini mendorong pelaku pasar mengurangi premi risiko geopolitik yang sebelumnya tercermin dalam harga minyak akibat konflik antara AS dan Iran.

**INDONESIA:** IHSG per perdagangan Kamis kemarin ditutup terkoreksi ke level 5.886.03 didukung oleh penguatan saham perbankan dan big caps konvensional di IHSG, namun tertekan oleh pelemahan saham konglomerasi seperti TPIA DSSA.

Resistance selanjutnya adalah area psikologis 6000 dan ada untuk membentuk base baru dikarenakan koreksi akhir minggu. Tetap berjaga - jaga di tengah volatilitas pasar yang masih sangat volatil walaupun kondisi makroekonomi sudah menjadi perhatian serius kembali oleh pemerintah.

## JCI

5886.0 -16.3 (-0.28%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	4.08 T	BRPT	1.18 T
TPIA	3.28 T	ANTM	1.14 T
BBRI	2.01 T	BUMI	1.11 T
BMRI	1.50 T	CUAN	1.06 T
DSSA	1.42 T	TLKM	1.05 T

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	387.9	BBRI	203.7
TPIA	97.2	DSSA	167.0
TLKM	72.8	ASII	145.0
EMAS	58.5	AMMN	69.7
ANTM	55.9	CUAN	63.0

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.45	1.24	19.9%
USDIR	17.993	40	0.2%
KRWIDR	11.74	-0.0542	-0.5%

## IHSG WAIT AND SEE



**REACHED RESISTANCE, POTENTIAL PULLBACK**

**Support** 5300-5400 / 4800-4900

**Resistance** 6000-6150 / 6600-6700 / 6900-7000

## Stock Pick

**SPECULATIVE BUY**

**EXCL – XLSMART Telecom Sejahtera Tbk**



**Entry** 2610-2500

**TP** 2900-3000 / 3200-3300

**SL** <2330

**SPECULATIVE BUY**

**INTP – Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**



**Entry** 4160

**TP** 4400-4450 / 4900-5000

**SL** <3900

HIGH RISK SPEC BUY

## PWON – Pakuwon Jati Tbk



Entry 256  
 TP 290-300  
 SL 240

SPECULATIVE BUY

## BULL – Buana Lintas Lautan Tbk



Entry 326-320  
 TP 400-426 / 520-560  
 SL <256

HIGH RISK SPEC BUY

## DSSA – Dian Swastatika Sentosa Tbk



Entry >800  
 TP 950-1000  
 SL <690

## Company News

### SMRA: SMRA Bagi Dividen, Optimistis Raup Marketing Sales IDR 5.2 Triliun

Summarecon Agung (SMRA) memutuskan pembagian dividen tunai Rp82,54 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 10,76 persen dari laba tahun berjalan dapat diatribusikan kepada entitas induk alias laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp766,55 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp5 per eksemplar. Sepanjang tahun lalu, SMRA mencatat kinerja operasional positif. Didukung pengembangan sembilan kawasan kota terpadu tersebar di Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bogor, Bandung, Karawang, Makassar, Crown Gading, dan Tangerang, Summarecon berhasil membukukan marketing sales Rp5,53 triliun, pada meningkat 27 persen, dan melampaui target sebesar Rp5 triliun. Pada 2026, Summarecon menetapkan target marketing sales Rp5,2 triliun dengan kontribusi dari marketing sales keseluruhan proyek 9 kawasan kota terpadu. Penjualan selama 3 bulan pertama awal 2026 juga sangat baik dengan mencatatkan data penjualan properti Rp1,2 triliun, lebih tinggi 37 persen dari periode sama tahun sebelumnya. (Emiten News)

### ENRG: Rights Issue ENRG IDR 4.1 Triliun, Pengendali Terancam Dilusi 33 Persen

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) bersiap menggelar rights issue senilai hampir Rp4,12 triliun dengan menerbitkan 13,28 miliar saham baru. Di balik aksi korporasi jumbo tersebut, investor yang tidak mengeksekusi haknya berpotensi mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) hingga 33,33%. Berdasarkan prospektus ringkas Perseroan, Kamis (11/6/2026), Manajemen ENRG menyebutkan akan menerbitkan sebanyak 13.282.271.875 saham baru Seri B dengan harga pelaksanaan Rp310 per saham. Sehingga, estimasi perolehan dana aksi korporasi tersebut akan mencapai Rp4,117 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 33,33% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) IV. Menariknya, pemegang saham pengendali ENRG, PT Shima Global Kapital, menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya. Sebaliknya, sebanyak 2,33 miliar HMETD milik Shima akan dialihkan kepada PT Bakrie Kalila Investment (BKI). Selain melaksanakan miliknya sendiri sebanyak 473.435.507 HMETD, BKI disebutkan juga siap mengambil hak yang dialihkan Shima Global, sekaligus bertindak sebagai pembeli siaga untuk menyerap sisa saham baru yang tidak diambil pemegang saham lain. (Emiten News)

### PEHA: Berbalik Laba, Phapros Bagi Dividen Kembali Usai 2 Tahun Hiatus

Phapros Tbk. (PEHA) emiten farmasi anak usaha Kimia Farma (KAEF) itu mendapati kabar baru persetujuan sebaran dividen tunai setelah absen tak membagikan labanya selama dua tahun terakhir. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dihelat di Jakarta pada Kamis (11/6/2026) menyetujui pembagian 15% dari laba bersih tahun buku 2025 yang setara Rp4,11 miliar atau Rp4,89 per saham. Pembagian dividen ini sendiri ialah hasil turnaround kinerja Phapros yang memuat laba bersih Rp27,4 miliar pada 2025 dari sebelumnya masih mencatat rugi Rp290,6 miliar pada 2024. Mengacu harga saham PEHA pada penutupan perdagangan Kamis (11/6) di level Rp230 per saham, yield dividen PEHA tertakar sebesar 2,13%. Sisa laba bersih 85% akan dibukukan sebagai laba ditahan dan digunakan sebagai dana cadangan untuk belanja modal atau capex pemenuhan compliance Perusahaan. Intan Abdams Katoppo, Direktur Utama Phapros dalam Paparan Publik usai RUPST Kamis (11/6) memaparkan bahwa pembagian dividen ini merupakan wujud apresiasi terhadap loyalitas investor sekaligus bukti kondisi keuangan PEHA stabil dengan arus kas positif. Kinerja PEHA melesat sepanjang 2025. Laba bersih tumbuh 109% menjadi Rp27,4 miliar dari rugi Rp290,6 miliar pada 2024. Pertumbuhan laba didorong kenaikan penjualan 26,34% secara tahunan menjadi Rp940,88 miliar. Seluruh segmen produk mencatat kenaikan. Segmen obat bebas atau OTC naik 43,20%, segmen obat generik berlogo tumbuh 13,95%, dan segmen ethical melesat 55%. Menilik sisi efisiensi, PEHA menekan beban pokok penjualan sebesar 5,41% menjadi Rp448,37 miliar dari Rp474,03 miliar. Beban usaha juga turun 14,64% menjadi Rp406,43 miliar dibanding Rp476,12 miliar tahun lalu. Intan menjelaskan strategi cost restructuring terbukti efektif. Rasio COGS (Consumer of Good Sold) terhadap penjualan turun signifikan menjadi 47,65% pada 2025 dari 63,65% di 2024. Rasio yang lebih rendah menandakan proses produksi berjalan efisien dan margin laba kotor lebih besar. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Harga Semen Berpotensi Terkerek Lonjakan Harga Batu Bara

Kenaikan harga batu bara berpotensi mendorong penyesuaian harga semen di tengah utilisasi pabrik yang belum sepenuhnya pulih dan daya beli masyarakat yang masih tertekan. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) Lilik Unggul Raharjo mengatakan dampak kenaikan harga batu bara paling dirasakan oleh produsen semen swasta yang tidak memperoleh pasokan batu bara melalui skema Domestic Market Obligation (DMO). Menurut dia, perusahaan non-BUMN membeli batu bara dengan harga pasar yang mengacu pada Indonesia Coal Index (ICI). Dalam beberapa waktu terakhir, harga batu bara untuk industri tersebut meningkat sekitar US\$20–US\$21 per ton. "Dampaknya ke COGM [cost of goods manufactured] atau ongkos produksi naik sekitar 14% sampai 17%," ujar Lilik kepada Bisnis, Kamis (11/6/2026). Kenaikan biaya energi tersebut menambah tekanan yang sebelumnya berasal dari kenaikan harga solar dan sejumlah komponen impor yang digunakan industri semen, termasuk kantong semen. Dalam kondisi tersebut, produsen semen dinilai sulit menghindari penyesuaian harga jual untuk menjaga margin usaha. Namun, kenaikan harga semen diperkirakan tidak akan setinggi lonjakan biaya produksi yang ditanggung perusahaan. "Pabrik pasti akan menyesuaikan harga walaupun tidak berani sebesar kenaikan harga-harga tadi termasuk batu bara," kata Lilik. Di sisi lain, kinerja industri semen mulai menunjukkan perbaikan pada tahun ini. Utilisasi pabrik hingga Mei 2026 tercatat lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Meski demikian, kenaikan biaya energi berisiko menahan laju pemulihan tersebut. Menurut Lilik, kenaikan harga semen juga berpotensi menekan permintaan apabila tidak diikuti perbaikan daya beli masyarakat maupun peningkatan aktivitas konstruksi. "Kalau daya beli masyarakat tidak mampu menyesuaikan harga semen dan proyek infrastruktur menurun, ada potensi permintaan turun dan akibatnya utilisasi pabrik juga akan turun," tuturnya. Selain kenaikan biaya energi, pelaku industri juga mencermati sejumlah kebijakan yang berpotensi menambah beban operasional, salah satunya implementasi kebijakan zero over dimension over loading (Zero ODOL) yang direncanakan berlaku pada 2027. ASPERSSI meminta pemerintah memberikan masa transisi yang memadai agar pelaku usaha memiliki waktu melakukan penyesuaian, terutama terkait biaya distribusi dan logistik. "Tidak perlu ada quick wins policy, di mana truk ODOL dilarang masuk Tol dan Pelabuhan di bulan Juni ini, karena ini juga akan menambah beban di tahun ini," tambah Lilik. (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### Iran Menyatakan Belum Ada Keputusan Final Terkait Kesepakatan yang Menurut Trump Dapat Segera Ditandatangani

Presiden Donald Trump pada Kamis mengatakan bahwa Amerika Serikat dan Iran dapat menandatangani kesepakatan damai paling cepat akhir pekan ini yang akan membuka kembali Selat Hormuz untuk aktivitas pelayaran. Namun, Iran menyatakan bahwa mereka belum mencapai keputusan akhir mengenai kesepakatan tersebut. Kesepakatan tersebut, jika terkonfirmasi, akan menjadi terobosan diplomatik paling signifikan untuk mengakhiri perang yang telah berlangsung selama tiga bulan, yang telah menewaskan ribuan orang dan mendorong kenaikan tajam harga energi global. Media Iran melaporkan juru bicara Kementerian Luar Negeri, Esmail Baghaei, menyatakan bahwa sebagian besar teks perjanjian yang sedang dinegosiasikan telah diselesaikan, tetapi Iran tidak akan mengorbankan garis merahnya. "Kami belum mencapai kesimpulan akhir mengenai masalah ini," ujarnya. "Ini merupakan isu yang sangat penting dan saat ini sedang ditinjau oleh lembaga pengambil keputusan terkait." Sementara itu, Trump mengatakan kepada wartawan di Gedung Putih, "Kami baru saja mencapai penyelesaian besar atas perang dengan Iran." "Selat tersebut akan secara resmi dibuka segera setelah kami menandatangani kesepakatan, yang bisa terjadi segera, sangat segera, mungkin pada akhir pekan di Eropa," kata Trump, seraya menambahkan bahwa Wakil Presiden JD Vance dapat menandatangani perjanjian tersebut atas nama Amerika Serikat. Ketika ditanya apakah Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Mojtaba Khamenei telah menyetujui kesepakatan tersebut, Trump menjawab, "Sejauh yang saya pahami, jawabannya adalah ya." Pernyataan Trump muncul setelah ia membatalkan rencana serangan militer terhadap Iran dengan alasan adanya kemajuan dalam pembicaraan. Berita tersebut mendorong kenaikan pasar saham AS dan penurunan harga minyak. Sejak pertengahan Maret, Trump berulang kali menyatakan bahwa kesepakatan dengan Iran untuk mengakhiri perang sudah dekat. Kedua pihak masih saling melancarkan serangan pekan ini, yang memberikan tekanan terhadap gencatan senjata yang diumumkan pada April. "Ini adalah nota kesepahaman yang sangat kuat, meskipun masih bersifat konseptual," ujar Trump kepada wartawan. Trump berulang kali menegaskan bahwa setiap kesepakatan damai harus memastikan Iran tidak dapat mengembangkan senjata nuklir. Iran membantah bahwa mereka berupaya memiliki senjata tersebut. Tuntutan Iran dalam negosiasi mencakup pencabutan sanksi internasional, pencairan miliaran dolar aset yang dibekukan, serta pengakuan atas kendali Iran terhadap Selat Hormuz. (Reuters)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 2,850	IDR 3,660	IDR 4,300	50.9%	-29.6%	431.94	7.34	1.27	18.34	12.14	6.34	1.37	1.00
BBCA	IDR 5,825	IDR 8,075	IDR 8,800	51.1%	-31.5%	718.08	12.36	2.76	22.98	5.77	5.22	3.52	0.74
BNNI	IDR 3,500	IDR 4,370	IDR 5,050	44.3%	-17.5%	130.54	6.42	0.81	12.33	9.98	5.48	-5.56	0.90
BMRI	IDR 4,250	IDR 5,100	IDR 5,600	31.8%	-18.3%	396.67	6.78	1.30	20.92	11.22	8.92	3.91	0.89
TUGU	IDR 1,095	IDR 1,165	IDR 1,990	81.7%	12.9%	3.89	5.34	0.42	7.44	9.13	51.25	77.18	0.79
<b>Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods - Retail)</b>													
INDF	IDR 6,225	IDR 6,775	IDR 7,750	24.5%	-12.3%	54.66	5.01	0.71	15.07	4.50	6.66	22.46	0.65
ICBP	IDR 6,250	IDR 8,200	IDR 9,700	55.2%	-38.6%	72.89	7.97	1.34	17.86	4.00	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,260	IDR 4,510	IDR 5,060	55.2%	-25.7%	53.46	8.00	1.46	19.51	5.52	4.78	47.28	0.78
JPIFA	IDR 1,860	IDR 2,620	IDR 3,300	77.4%	-7.5%	21.81	4.21	1.05	28.04	7.53	8.81	69.39	0.80
SSMS	IDR 730	IDR 1,535	IDR 2,750	276.7%	-54.5%	6.95	5.24	2.67	40.63	11.51	42.89	28.63	0.68
AYAM	IDR 332	IDR 432	IDR 500	50.6%	132.2%	1.33	685.92	6.20	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.68
WINE	IDR 157	IDR 206	IDR 230	46.5%	-33.5%	0.43	11.57	1.24	11.22	2.23	0.68	-14.60	0.77
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 1,775	IDR 14,500	IDR 6,750	280.3%	-33.8%	19.33	0.00	5.64	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.68
ERAA	IDR 354	IDR 408	IDR 476	34.5%	-12.4%	5.65	3.86	0.58	16.14	5.37	17.35	47.41	0.95
HRTA	IDR 1,790	IDR 2,150	IDR 590	-67.0%	244.2%	8.24	6.53	2.26	41.09	2.23	144.39	158.00	0.81
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 725	IDR 1,205	IDR 1,800	148.3%	-36.1%	33.94	9.08	1.35	15.13	2.76	8.27	7.66	0.69
SIDO	IDR 370	IDR 540	IDR 560	51.4%	-33.9%	11.10	9.57	3.34	32.82	10.00	4.10	12.83	0.62
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 2,870	IDR 3,480	IDR 3,400	18.5%	19.1%	284.31	17.39	2.11	11.57	7.40	-2.15	-25.35	1.05
JSMR	IDR 2,620	IDR 3,410	IDR 3,600	37.4%	-34.2%	19.02	5.42	0.51	9.74	5.96	-5.88	-27.55	0.81
TOWR	IDR 332	IDR 585	IDR 1,070	222.3%	-34.3%	19.62	4.33	0.69	16.07	4.14	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,470	IDR 2,680	IDR 1,900	29.3%	-26.1%	33.31	23.47	2.64	12.32	1.61	0.61	-1.52	0.58
MTEL	IDR 500	IDR 700	IDR 700	40.0%	-11.5%	41.78	18.84	1.20	6.33	5.07	2.43	1.19	0.74
WIFI	IDR 1,535	IDR 3,250	IDR 4,080	165.8%	-14.7%	8.15	11.99	1.09	11.52	0.13	146.99	72.66	1.29
INET	IDR 186	IDR 467	IDR 580	211.8%	210.0%	4.16	84.42	1.14	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.44
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 580	IDR 830	IDR 1,400	141.4%	-22.7%	10.75	4.26	0.44	10.70	4.14	12.77	9.45	0.90
PANI	IDR 6,275	IDR 12,600	IDR 18,500	194.8%	-37.0%	113.68	65.85	4.11	6.84	0.06	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 256	IDR 338	IDR 470	83.6%	-24.7%	12.33	5.06	0.54	11.10	5.08	6.60	19.02	0.84
TRIN	IDR 462	IDR 1,130	IDR 2,200	376.2%	492.3%	2.10	144.37	3.51	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.75
GPRA	IDR 104	IDR 145	IDR 188	80.8%	28.4%	0.44	8.74	0.33	3.77	4.81	-12.14	-59.14	0.90
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,215	IDR 1,345	IDR 1,500	23.5%	18.5%	30.54	11.09	0.76	7.00	4.40	-0.17	-51.75	0.68
ITMG	IDR 22,350	IDR 21,875	IDR 23,750	6.3%	-2.6%	25.25	7.69	0.72	9.25	7.74	-18.37	-52.14	0.38
INCO	IDR 4,270	IDR 5,175	IDR 4,930	15.5%	88.1%	45.00	26.32	0.89	3.51	1.82	4.19	33.42	0.97
ANTM	IDR 2,720	IDR 3,150	IDR 1,560	-42.6%	66.4%	65.36	7.70	1.68	23.39	5.58	22.33	53.15	0.80
ADRO	IDR 2,250	IDR 1,810	IDR 3,680	63.6%	22.0%	66.13	7.26	0.74	10.32	11.71	-9.87	-53.88	0.72
NCKL	IDR 785	IDR 1,125	IDR 1,030	31.2%	13.8%	49.53	4.94	1.18	26.88	3.87	9.89	42.23	1.13
CUAN	IDR 665	IDR 2,340	IDR 2,500	275.9%	3.1%	74.76	30.80	12.17	42.83	0.00	51.63	4.72	1.83
PTRO	IDR 4,010	IDR 10,925	IDR 4,300	7.2%	64.3%	40.45	77.82	8.59	11.47	0.00	28.32	179.96	2.06
UNIQ	IDR 97	IDR 356	IDR 810	735.1%	-82.7%	0.30	41.80	0.67	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 2,060	IDR 5,925	IDR 7,000	239.8%	292.4%	9.01	36.83	4.61	13.12	1.46	-9.92	-16.69	1.56
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 312	IDR 505	IDR 560	79.5%	-23.2%	19.33	10.32	1.86	18.13	7.37	8.73	8.31	0.72
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 21,750	IDR 29,500	IDR 32,000	47.1%	-7.6%	81.13	6.43	0.80	12.69	7.65	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 4,700	IDR 6,700	IDR 5,475	16.5%	-4.5%	190.27	5.99	0.81	13.96	8.30	-1.55	-5.04	0.81
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 580	IDR 898	IDR 1,470	153.4%	66.7%	7.81	565.53	30.64	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.62
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.67
<b>Transportation (Toll Road, Logistic &amp; Shipping)</b>													
ASSA	IDR 595	IDR 1,125	IDR 900	51.3%	12.3%	2.20	5.30	0.96	19.08	6.72	20.86	51.00	1.15
BIRD	IDR 1,520	IDR 1,700	IDR 1,900	25.0%	0.0%	3.80	6.08	0.60	10.09	7.89	13.20	-1.40	0.71
IPCC	IDR 1,205	IDR 1,385	IDR 1,500	24.5%	55.5%	2.19	8.49	1.55	18.83	7.89	12.78	14.74	0.68
SMDR	IDR 274	IDR 392	IDR 400	46.0%	19.1%	4.49	4.71	0.45	8.65	4.20	8.72	-16.74	0.95
SOCI	IDR 300	IDR 498	IDR 1,110	270.0%	92.3%	2.12	11.34	0.29	2.47	0.67	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 326	IDR 420	IDR 800	145.4%	173.9%	5.05	8.08	1.31	17.23	0.00	3.68	247.96	1.72
JSMR	IDR 2,620	IDR 3,410	IDR 3,450	31.7%	-34.2%	19.02	5.42	0.51	9.74	5.96	-5.88	-27.55	0.81

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 9 June 2026	US	21.00	Existing Home Sales	May	4.08m	-	4.02m
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Apr F	-	-	0.5%
	US	17.00	NFIB Small Business Optimism	May	96.0	-	95.9
	US	19.30	Trade Balance	Apr	(USD 55b)	-	(USD 60.3b)
	China	-	Exports YoY	May	14.4%	-	14.1%
	China	-	Money Supply M2 YoY	May	8.6%	-	8.6%
Wednesday, 10 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun-05	-	-	-2.3%
	US	19.30	CPI MoM	May	0.5%	-	0.6%
	US	19.30	CPI YoY	May	4.2%	-	3.8%
	US	19.30	Core CPI MoM	May	0.3%	-	0.4%
	China	8.30	PPI YoY	May	3.9%	-	2.8%
	China	8.30	CPI YoY	May	1.3%	-	1.2%
Thursday, 11 June 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Jun-06	-	-	225k
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	May	0.7%	-	1.4%
Friday, 12 June 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Jun P	46.0	-	44.8
	US	20.45	MNI Chicago PMI	May	51.2	-	49.2

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 8 June 2026	Dividend (Cum Date)	MPMX BUAH CTBN AXIO VICI MTLA META KOCI
Tuesday, 9 June 2026	Dividend (Cum Date)	GUNA JTPE
	Tender Offer (Pay Date)	IATA
	RUPS	LAJU MOLI ASPR DPNS DSSA WIDI SAME SCNP SKBM BTON JSPT DSNG FOLK MIKA TBIG AMAN MTDL DAAZ IGAR BLES SCCO MFMI HATM GDST RSGK BBMD
	RUPS	HADE TGUK ARGO INOV IPCC ANTM MLBI HADE BYAN KSIX GZCO SAPX VISI KIOS FASW TRIN UNSP ACES MKTR SWAT ASRI IMPC OBMD ASBI INDO TFCC DILD PNBS
Wednesday, 10 June 2026	RUPS	HADE TGUK ARGO INOV IPCC ANTM MLBI HADE BYAN KSIX GZCO SAPX VISI KIOS FASW TRIN UNSP ACES MKTR SWAT ASRI IMPC OBMD ASBI INDO TFCC DILD PNBS
Thursday, 11 June 2026	RUPS	INPS HGII CMNT OLIV ESTI MKPI INPS BAPA ENAK PADA SRAJ PTBA DGWG PYFA BUVA WSBP PEHA MDIY BABY BATR PWON GDYR TRUE IKAN ASHA BUKA TIFA JGLE SNLK BMHS SMRA AGII CEKA HBAT
	Right Issue (Cum Date)	CASH MPPA
	RUPS	KOKA TINS ASPI MCOR NOBU BNBR BCIP CAKK DIGI PEGE RODA AKSI MTSM TBMS COCO ESTA OILS PLAN NSSS EPAC GLVA BOAT FPNI PICO GWSA MTMH BDKR

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	50,848.8	930.0	1.9%
S&P 500	7,394.3	127.3	1.8%
NASDAQ	29,446.2	938.15	3.3%
STOXX 600	621.5	3.36	0.5%
FTSE 100	10,303.9	49.07	0.5%
DAX	24,209.7	14.4	0.1%
Nikkei	64,217.3	38	0.1%
Hang Seng	24,249.3	-158.67	-0.7%
Shanghai	4,722.4	-26.18	-0.6%
KOSPI	7,764.0	33.1	0.4%
EIDO	12.1	0	0.0%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,212.3	139.95	3.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	90.4	-2.72	-2.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	87.7	-2.32	-2.6%
Coal (\$/Ton)	151.8	0.80	0.5%
Nickel LME (\$/MT)	17,477.9	20.1	0.1%
Tin LME (\$/MT)	52,493.0	893.0	1.7%
CPO (MYR/Ton)	4,551.0	13.0	0.3%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,296.7	17.4	1.4%
Energy	2724.888	-59.026	-2.1%
Basic Materials	1499.797	-66.828	-4.3%
Consumer Non-Cyclicals	609.796	-3.479	-0.6%
Consumer Cyclical	865.466	-5.79	-0.7%
Healthcare	1405.236	10.316	0.7%
Property	737.428	5.108	0.7%
Industrial	1484.885	-11.796	-0.8%
Infrastructure	1746.863	9.732	0.6%
Transportation & Logistic	1626.799	-23.255	-1.4%
Technology	6527.092	35.309	0.5%

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul | 
  New York | 
  Hong Kong | 
  Singapore  
 Shanghai | 
  Beijing | 
  Hanoi | 
  Indonesia